

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, reputasi auditor terhadap praktik perataan laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 dengan jumlah 141 perusahaan. Sampel perusahaan tersebut kemudian dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Setelah dilakukan terdapat 28 perusahaan setiap tahunnya yang memenuhi kriteria sampel, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 (28 X 3) perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistic dengan alat analisis *IBM SPSS Statistic*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Sedangkan kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, dan berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik perataan laba. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian sehingga dapat menggeneralisasikan hasil penelitian dan penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jenis industri yang bersifat multi industri seperti perbankan, pertambangan, telekomunikasi, dan lain-lain sehingga dapat membandingkan tingkat perataan laba tiap sektor atau jenis industri serta menambah variabel independen sebagai prediktor dari tindakan perataan laba seperti profitabilitas, leverage, dan likuiditas.